

Setelah sosialisasi terlaksana di sejumlah kampus di Tanah Papua, pendaftaran program Ilmuwan Muda Papua (IMP) 2021 resmi ditutup pada 31 Juli 2021. Tahap registrasi yang berlangsung sejak awal Juni 2021 ini berhasil menghimpun 104 proposal penelitian dari beragam universitas di Papua.

Ilmuwan Muda Papua (IMP) merupakan program yang diinisiasi oleh Yayasan EcoNusa bersama Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Provinsi Papua Barat sejak tahun 2020 silam. Program ini adalah bentuk upaya EcoNusa dan Balitbangda Papua Barat untuk mencetak generasi peneliti muda yang andal, berkualitas, dan mampu menjawab bermacam tantangan sosial dan lingkungan yang ada di Tanah Papua. Setelah sukses diselenggarakan pada tahun 2020, IMP kembali hadir pada 2021 dengan sambutan yang tidak kalah antusias, baik dari kalangan akademisi maupun pemerintah lokal.

Selain menerima ratusan proposal, kompetisi Ilmuwan Muda Papua 2021 juga berisi banyak temuan menarik, di antaranya perihal jenis kelamin calon ilmuwan muda yang mendaftarkan dirinya. Berdasarkan data yang diolah oleh Yayasan EcoNusa selaku penyelenggara program, sebanyak 48.1 persen pendaftar adalah laki-laki, dan sebanyak 51.9 persen merupakan pendaftar perempuan. Angka tersebut menunjukkan bahwa baik pemuda laki-laki maupun perempuan sama-sama memiliki minat untuk menjadi peneliti andal, serta memperlihatkan partisipasi gender yang setara.

Seluruh proposal yang masuk kemudian diseleksi dengan menyoroti aspek substansi. Proposal dinilai melalui kriteria inovasi dan kreativitas, urgensi masalah yang diteliti, kelogisan alur penelitian, kesesuaian rencana penelitian dan rencana biaya, serta sistematika penulisan. Selanjutnya, pada tahap seleksi presentasi, calon ilmuwan muda ditantang untuk menunjukkan kesesuaian isi proposal dengan isi presentasi, kemampuan menjelaskan dan menjawab secara lisan, serta ketepatan waktu.

Kedua tahapan seleksi dilakukan oleh Tim Panel Pakar yang terdiri dari para ahli, yakni Prof. Jatna Supriatna (Universitas Indonesia), Prof. Roni Bawole (Universitas Papua), Dr. Henderite L. Ohee (Universitas Cenderawasih), Prof. Charlie D. Heatubun dan Viktor Kambu (Balitbangda Papua Barat), serta M. Farid (Yayasan EcoNusa).

Hasilnya, Tim Panel Pakar berhasil menentukan 25 calon ilmuwan muda dengan proposal terbaik yang layak untuk diwujudkan menjadi penelitian. Empat orang calon ilmuwan muda berasal dari Universitas Papua, 14 orang dari Universitas Cenderawasih, 2 orang dari Universitas Victory, 2 orang dari Universitas Musamus Merauke, dan 3 orang dari Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari. Sebanyak 15 proposal memiliki topik riset pemanfaatan hutan dan laut, 8 proposal tentang konservasi hutan dan laut, sedangkan 2 sisanya bertopik komunikasi dan edukasi lingkungan.

Nama	Universitas	Judul Penelitian
Indriani Rahmah	Universitas Musamus Merauke	Perancangan Kawasan Wisata di Pulau Habe (Pendekatan Desain <i>Sustainable Architecture</i> )
Nikolas Alexandro Sumagi	Universitas Musamus Merauke	Venue Atletik di Kabupaten Merauke
Elon Boari	Universitas Victory Sorong	Keanekaragaman Jenis Burung untuk Pengembangan Ekowisata <i>Bird Watching</i> (Pengamatan Burung) di Kampung Malagufuk, Distrik Makbon, Kabupaten Sorong
Penina Frabuku	Universitas Victory Sorong	Pemanfaatan Hasil Hutan oleh Masyarakat Kampung Samolslo, Distrik Klawak, Kabupaten Sorong
Junia Christin Lukas	Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari	Pemanfaatan Limbah Sabut Kelapa menjadi Kokedama yang Dikombinasikan dengan Beberapa Media Tanam yang Dipadukan dengan Anggrek Macan ( <i>Grammatophyllum speciosum</i> ) di Distrik Prafi, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat
Sulasry Ayu Umasugi	Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari	Pengaruh Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Masyarakat pada Segmen Berbeda terhadap Minat Pemanfaatan Kayu Ular ( <i>Strychnos ligustrine</i> ) di Kampung Warikon, Distrik Sidey, Kota Manokwari, Provinsi Papua Barat
Yoel Tirso Dando Soda	Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari	Pemanfaatan Limbah Daun Pisang Kering sebagai Media Persemaian Benih Kakao ( <i>Theobroma cacao L.</i> ) di Distrik Ransiki, Kabupaten Manokwari Selatan, Provinsi Papua Barat
Agung Triyono	Universitas Papua	Inventarisasi dan Pemetaan Lahan Buah Merah di Kabupaten Bintuni melalui Pemanfaatan Citra Satelit untuk Mendukung Konservasi Tanaman Lokal Papua
Hana Maria Aronggear	Universitas Papua	Dampak Negatif Sampah Laut ( <i>Marine Debris</i> ) pada Ekosistem Lamun di Pulau Nusmapi, Kabupaten Manokwari, Papua Barat
Jandri Plentek	Universitas Papua	Kajian Populasi Tanaman Buah Merah menggunakan Pemodelan Dinamis untuk Mendukung Upaya Konservasi Tanaman Lokal Papua

Vivi Mariana	Universitas Papua	Penggunaan Pasta Buah Merah ( <i>Pandanus conoideus</i> ) dan Tepung Buah Pandan Tikar ( <i>Pandanus tectorius</i> ) dalam Formulasi Cookies Sagu ( <i>Meroylon sp.</i> )
Amelia Fransiska Boru Siregar	Universitas Cenderawasih	Kajian Dabom dalam Pengelolaan Ekosistem Pesisir guna Meningkatkan Sektor Ekonomi Nelayan Lokal di Kampung Yakore, Distrik Demta, Kabupaten Jayapura
Christina de Fretes	Universitas Cenderawasih	Uji Aktivitas Sitotoksik Ekstrak dan Fraksi Anggrek Macan ( <i>Grammatophyllum scriptum (Lindl.) Bl.</i> ) dengan Metode BSLT
Eka Febri Rahmawati	Universitas Cenderawasih	Uji Aktivitas Antioksidan dari Ekstrak Rumput Laut Cokelat <i>Sargassum sp.</i> dalam Penangkapan Radikal Hidroksil dan Nitrit Oksida
Imam Nursyahroni	Universitas Cenderawasih	Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak dan Fraksi Akar Tumbuhan Tegari ( <i>Dianela nemorosa Lam.</i> ) asal Depapre menggunakan Metode DPPH
Indah Windy Tambunan	Universitas Cenderawasih	Pengembangan Produk Yoghurt Priobiotik dari Susu Kedelai dikombinasikan dengan Buah Merah ( <i>Pandanus conoideus Lam.</i> ) asal Papua dan Uji Aktivitas Antimikroba dengan Metode Difusi Cakram
Izmaya Nur Fadilla	Universitas Cenderawasih	Pengembangan Produk Permen <i>Jelly</i> Kulit Buah Matoa ( <i>Pometia pinnata</i> ) dan Uji Aktivitas Antioksidan dengan Metode ABTS
Maria Priska Numberi	Universitas Cenderawasih	Analisis Karakteristik Sarang dan Populasi Penyu di Kampung Yewena, Distrik Depapre, Kabupaten Jayapura, Papua
Merry Cecilia Lampalasa	Universitas Cenderawasih	Uji Efektivitas Sediaan Gel Daun Batik ( <i>Graptophyllum Pictum (L.) Griff</i> ) terhadap Penyembuhan Luka Bakar pada Kelinci ( <i>Oryctolagus cuniculus</i> )
Netty Clarita Sunari Simurid	Universitas Cenderawasih	Pemanfaatan Buah Merah ( <i>Pandanus conoideus L.</i> ) sebagai Pewarna Alami Kosmetik Pemerah Pipi ( <i>Blush On</i> ) dalam Bentuk <i>Stick</i>
Netty Maria Manurung	Universitas Cenderawasih	Uji Efektivitas Ekstrak Ethanol Biji Pinang ( <i>Areca cathecu</i> ) pada Cacing Pita ( <i>Taenia</i> ) secara In Vitro
Ranum Margareet Aisyahrini Mansawan	Universitas Cenderawasih	Ekologi Mikroalga <i>Zooxanthellae</i> pada Pertumbuhan Karang di Perairan Teluk Tanah Merah Depapre
Wahyu Dwi Astuti	Universitas	Uji Aktivitas Antioksidan pada Produk Yoghurt

	Cenderawasih	Kelapa Hutan ( <i>Pandanus julianettii</i> Mar.) dengan Metode DPPH
Windy Cynthia Elsye Agapa	Universitas Cenderawasih	Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak dan Fraksi Buah Anggur Papua ( <i>Sararanga sinuosa</i> Hemsley) dengan Metode DPPH
Yuliana Runa	Universitas Cenderawasih	Uji Aktivitas Sitotoksik Ekstrak dan Fraksi Daun Tomi-Tomi ( <i>Flacourtia inermis</i> Roxb) dengan Metode <i>Brine Shrimp Lethality Test</i> (BSLT)

Kedua puluh lima calon Ilmuwan Muda Papua berhak mendapatkan kesempatan pelatihan intensif untuk meningkatkan semangat dan kapasitas penelitian mereka dalam kegiatan *bootcamp* yang diselenggarakan tanggal 14-17 September 2021. Mereka juga akan dibekali dengan dana masing-masing sebesar Rp15 juta untuk melakukan penelitian.

Selamat bagi dua puluh lima calon Ilmuwan Muda Papua 2021!